

## Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Perumanas Kota Kendari

Noviana Hikmawati<sup>1</sup>, Sulfianti A Yusuf<sup>2</sup>, Dian Rosmala Lestari<sup>3</sup>  
Progran Studi D-III Kebidanan Stikes Pelita Ibu Sulawesi Tenggara

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
Diajukan : 25 Desember 2023 Diterima : 06 Januari 2024 Dipublikasi : 31 Januari 2024	<p>Antenatal Care (ANC) sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Antenatal care untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan antenatal care. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectiona study yaitu suatu penelitian yang dilakukan obserbvasi atau pengamatan data sekaligus pada suatu saat bersamaan. Subjek penelitian hanya di obserbvasi sekali saja dan pengukuran yang dilakukan terhadap status atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Rancangan penelitian mudah dilakukan dan sangat sederhana berdasarkan pertimbangan waktu, biaya, tenaga, dan sumber daya peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu berjumlah yaitu 138 orang. Sampel pada sebagian ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari berjumlah 40 orang. Tehnik pengambilan sampel adalah secara purposive sampling yaitu di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengetahuan, pada kategori baik sebanyak 27 (67,5%) responden, kategori cukup sebanyak 9 (22,5%) responden dan pada kategori kurang sebanyak 4 (10%) responden. Dari analisis data dengan menggunakan regresi logistic dapat disimpulkan bahwa pengetahuan didapatkan hasil analisis dengan nilai p-value <math>0,035 &lt; 0,05</math> dimana <math>H_a</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Perumnas Kota Kendari</p>
<b>KEYWORD</b>	
Kunjungan Antenata Care, Pengetahuan, Ibu Hamil	
<b>KORESPONDENSI</b> E-mail:novianahikmawati2@gmail.com	
<b>SITASI :</b> Noviana Hikmawati <sup>1</sup> , Sulfianti A Yusuf <sup>2</sup> , Dian Rosmala Lestari <sup>3</sup> . 2024.“ Pengaruh Pengetahuan bu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Perumanas Kota Kendari”. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 3 (1), 32 — 36	

### PENDAHULUAN

Anak-anak adalah aset yang sangat penting di Kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. Kehamilan merupakan suatu perubahan hormonal, yang merupakan bagian dari respon terhadap kehamilan yang dapat menimbulkan stress, dan dapat menjadi perubahan perasaan, hampir sama seperti saat

mereka akan menstruasi atau selama menopause (Manuaba, 2017).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan antenatal care pada ibu hamilyaitu salah satunya pengetahuan ibu. Pengetahuan tentang manfaat program (manfaat pelayanan ANC)menyebabkan seorang ibu hamil mempunyai sikap yang positif dan akan mempengaruhi ibuuntuk melakukan kunjungan antenatal. Pelayanan antenatal care yang dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mendeteksi secara dini kelainan dan resiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga resiko dan

kelainan tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat (Wahab, 2020).

Antenatal Care (ANC) sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Antenatal care untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan antenatal care (Liana, 2019).

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan program berkelanjutan dari program Millenium Development Goals (MDGs). Sustainable Development Goals (SDGs) memiliki 17 target capaian yang berlaku dari tahun 2016 hingga 2030. Dari beberapa target tujuan SDGs, salah satunya ialah memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan seluruh orang di semua usia. Salah satu indikator untuk menilai derajat kesehatan di suatu negara, yaitu angka kematian ibu. Angka kematian ibu (AKI) di dunia sebesar 216 per 100.000 kelahiran hidup atau 303.000 kasus. Angka kematian ibu mengalami penurunan menjadi 211 per 100.000 kelahiran hidup atau 295.000 kasus di dunia pada tahun 2020 (WHO, 2020).

Data Survey Demokrasi Kesehatan Indonesia (SDKI) cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil pada tahun 2021 dimana K1 berjumlah 4.786.642 (98%), dan K4 berjumlah 4.336.254 (88,8%). Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester (Kemenkes, 2021).

Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tentang pemeriksaan Antenatal Care (ANC) selama lima tahun. Pada tahun 2018 dari 61.542 jumlah ibu hamil

cakupan K1 mencapai 54.649 orang (88,9%), cakupan K4 mencapai 47.632 orang (77,4%). Pada tahun 2019 dari 63.661 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 58.515 orang (91,9%), cakupan K4 mencapai 48.557 orang (76,3%). Pada tahun 2020 dari 88.646 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 59.263 orang (66,9%), cakupan K4 mencapai 46.613 orang (52,6%). Pada tahun 2021 dari 58.952 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 55.046 orang (93,4%), cakupan K4 mencapai 43.512 orang (73,8%) dan pada tahun 2022 dari 57.321 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 54.901 orang (95,8%), cakupan K4 mencapai 45.721 orang (79,8%) (Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara 2018-2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Kendari pada tahun 2018 dari 4190 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 2527 orang (60,3%), cakupan K4 mencapai 2026 orang (48,9%). Pada tahun 2019 dari 3042 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 2323 orang (76,4%), cakupan K4 mencapai 1976 orang (65%). Pada tahun 2020 dari 2392 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 2313 orang (96,7%), cakupan K4 mencapai 1921 orang (80,3%). Pada tahun 2021 dari 2491 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 2445 orang (98,2%), cakupan K4 mencapai 1606 orang (64,5%) dan pada tahun 2022 dari 2431 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 2395 orang (98,5%), cakupan K4 mencapai 1845 orang (76,6%) (Data Dinkes Kota Kendari Tahun 2018-2022).

Berdasarkan data Puskesmas Perumnas Kota Kendari pada tahun 2018 yaitu dari 155 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 145 orang (93,5%), cakupan K4 mencapai 132 orang (85,2%), pada tahun 2019 yaitu dari 141 jumlah ibu hamil cakupan K1 mencapai 117 orang (82,9%), cakupan K4 mencapai 125 orang (88,6%), pada tahun 2020 dengan jumlah ibu hamil sebanyak 143 orang cakupan K1 mencapai 140 orang (97,9%), cakupan K4 mencapai 100 orang (69,9%), pada tahun 2021 jumlah ibu hamil 140 orang cakupan K1 mencapai 120 orang (85,7%), cakupan K4 mencapai 79 orang (56,4%), pada tahun 2022 jumlah ibu hamil 138 orang cakupan K1 mencapai 115 orang (83,3%), cakupan K4 mencapai 103 orang (74,6%) (Data Puskesmas Perumnas Tahun 2018-2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang

**RESEARCH**

**OPEN ACCES**

berjudul Pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan cross sectional study yaitu suatu penelitian yang dilakukan observasi atau pengamatan data sekaligus pada suatu saat bersamaan. Subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran yang dilakukan terhadap status atau variabel subyek pada saat pemeriksaan. Rancangan penelitian mudah dilakukan dan sangat sederhana berdasarkan pertimbangan waktu, biaya, tenaga, dan sumber daya peneliti (Sugiyono, 2019).

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu berjumlah yaitu 138 orang. Sampel pada sebagian ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Kendari berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel adalah secara purposive sampling yaitu di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih.

**HASIL**

A. Analisis Univariat

1. Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kunjungan ANC Di Puskesmas Perumnas Kota Kendari

No	Kunjungan ANC	Jumlah	
		F	%
1.	Teratur	28	70
2.	Tidak Teratur	12	30
Jumlah		40	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa karakteristik responden di Puskesmas Loea Tahun 2022 berdasarkan kunjungan Antenatal Care (ANC), pada kategori teratur sebanyak 28 (70%) responden dan pada kategori tidak teratur sebanyak 12 (30%) responden.

2. Pengetahuan Responden

Tabel 2. Ditribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Puskesmas Perumnas Kota Kendari

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1.	Baik	27	67,5
2.	Cukup	9	22,5
3.	Kurang	4	10
Jumlah		40	100

Sumber : DataPrimer

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden di Puskesmas Loea Tahun 2022 berdasarkan pengetahuan, pada kategori baik sebanyak 27 (67,5%) responden, kategori cukup sebanyak 9 (22,5%) responden dan pada kategori kurang sebanyak 4 (10%) responden.

B. Analisis Regresi

Tabel 1 Besar Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kunjungan ANC

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	42.951 <sup>a</sup>	.397	.563

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan memasukkan variabel independen pada penaksiran parameter (-2 Log likelihood) sebesar 42.951. Jika dilihat nilai R-square sebesar 0.397 (Cox & Snell). Maka dapat dijelaskan sebesar 56,3% memiliki pengaruh pengetahuan terhadap kunjungan ANC.

Tabel 2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kunjungan ANC

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Pengetahuan	1.128	.535	4.448	1	.035	3.089	1.083	8.812
	Constant	2.400	.880	7.439	1	.006	.191		

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan.

Tabel 2 merupakan tabel utama dari analisis data dengan menggunakan regresi logistik. Nilai p-value signifikansi variabel status pengetahuan sebesar 0.035 < 0.05 maka Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap

kunjungan ANC dengan nilai koefisien pengetahuan sebesar 1.128 (bermakna positif).

## **PEMBAHASAN**

Dari jawaban kuesioner yang benar mengenai pengertian dari pemeriksaan kehamilan, tujuan kehamilan, prinsip mengkomsumsi makanan dan batas usia aman kehamilan serta jawaban kuesioner yang beberapa ibu hamil menjawab salah mengenai pertanyaan fungsi dari pemberian tablet, bahaya mual muntah berlebihan dan batas usia aman untuk kehamilan. Faktor penunjang dari tingkat pengetahuan adalah pendidikan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain dengan tujuannya adalah mengarahkan pada cita-cita, mengisi kehidupan dengan selamat dan bahagia. Pendidikan dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang hal yang dapat menunjang kesehatan sehingga kualitas hidup seseorang dapat meningkat

Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan tindakan, ketika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap harinya, pengetahuan adalah faktor utama yang mendukung tindakan seseorang.

Menurut Saifuddin dalam Wahyu (2018) tingkat pengetahuan ibu hamil yang memadai akan menjadikan ibu hamil semakin patuh dalam melaksanakan ANC, sedangkan jika pengetahuannya kurang maka ibu hamil tidak patuh dalam melaksanakan ANC. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC dapat menyebabkan tidak dapat diketahuinya berbagai komplikasi yang dapat mempengaruhi kehamilannya sehingga tidak dapat segera diatasi. Beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidakpatuhan pelaksanaan ANC yaitu, rasa malas, jauhnya jarak antara rumah dengan fasilitas pelayanan kesehatan, dan kurangnya motivasi untuk melaksanakan ANC dari pelayanan kesehatan seperti Puskesmas.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho tentang

pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan ANC. Selain itu lingkungan juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan tentang ANC itu sendiri ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC dapat menyebabkan tidak dapat diketahuinya berbagai komplikasi yang dapat mempengaruhi kehamilan sehingga tidak dapat segera diatasi. Beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidakpatuhan pelaksanaan ANC yaitu, rasa malas, jauhnya jarak antara rumah dengan fasilitas pelayanan kesehatan, dan kurangnya motivasi untuk melaksanakan ANC dari pelayanan kesehatan seperti Puskesmas.

Keteraturan kunjungan ANC banyak faktor yang berhubungan salah satunya tingkat pengetahuan dan usia ibu hamil, hal ini dijawab dalam penelitian ini yang menyatakan mayoritas ibu hamil berusia dewasa sampai dewasa menengah, yang menurut teori usia tersebut merupakan usia yang dapat memotivasi diri untuk melakukan ANC dengan teratur. Hal ini dapat dijadikan suatu gambaran pada ibu hamil dalam meningkatkan frekuensi kunjungan ANC, mengingat dampak, fungsi dan manfaat dari ANC sangatlah besar bagi kesehatan ibu dan calon bayi yang dikandungnya. Selain itu untuk menjaga kesehatan ibu dan janin maka hendaknya ibu selalu melakukan pola hidup sehat mengatur pola makan serta melakukan senam hamil, sehingga ibu dapat mencegah kelainan dan gangguan selama hamil.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan ada pengaruh pemberian bubur kacang hijau terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Siau Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin nilai p-value 0.005. Hasil penelitian tersebut di dapatkan tidak ada terdapat pengaruh pemberian biskuit terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Siau

Kecamatan Muara Siau Kabupaten Merangin dengan nilai p-value 0.236

**DAFTAR PUSTAKA**

- (1) Ai Yeyeh, R. 2019. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan), Jakarta. Trans Info Media.
- (2) Citrawati N, dkk, (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Terhadap Kunjungan ANC di Puskesmas Tampaksiring II.Indonesia JurnalKebidanan, 3(1), 19-26.
- (3) Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tentang Pemeriksaan ANC Tahun 2018-2022
- (4) Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur Tentang Pemeriksaan ANC Tahun 2018-2022
- (5) Data Puskesmas Loea Kabupaten Kolaka Timur Tentang Pemeriksaan ANC
- (6) Tahun 2018-2022
- (7) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021 tentang Pelayanan
- (8) Antenatal Care (ANC)
- (9) Kusuma, R. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Kunjungan K4. Jurnal Kesehatan Jambi, 03(01), 24-32.
- (10) Liana. (2019). Buku Kunjungan Pemeriksaan ANC (Antenatal Care).Aceh : BandarPublishing.
- (11) Mahmud Novianti, 2021., H. Et Al. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19', 3, Pp. 67-73.
- (12) Manuaba, IBG. 2014. Pengantar Kuliah Obstetri Ginekologi. Jakarta : EGC
- (13) Mochtar Rustam. 2015. Sinopsis Obstetri. Jakarta : EGC
- (14) Nisma, Sundari and Gobel, F.A. (2021) 'Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC di Poskesdes', Journal Health, 2(1), pp. 108-120.
- (15) Nugroho T. 2017. Patologi Kebidanan. Yogyakarta. Nuha Medika.
- (16) Notoadmojo, S. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. PT Rineka Cipta.
- (17) Padila. (2017). Buku Ajar Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- (18) Saifuddin, AB. 2018. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- (19) Safitri, Yulia, and Desi Handayani Lubis. 2020. "Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care." Jurnal Kebidanan 6(4):413-20. doi: 10.33024/jkm.v6i4.3042.
- (20) Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D (1 ed) Bandung : ALFABETA.
- (21) Sutriawan A. (2021). Buku Metode Penelitian Kesehatan.Bandung : Refika Aditama.
- (22) Wahab, Yusuf Abdul. 2020."Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care."Jurnal\_Kebidanan Vol. 3.